

## RINGKASAN

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) merupakan salah satu program untuk meningkatkan akses masyarakat pedesaan terhadap air minum dan sanitasi yang layak. Di Desa Kedungrandu beberapa sarana yang telah dibangun pemerintah mengalami ketidakberfungsian sehingga menimbulkan ketidakberlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari bagaimana implementasi Program Pamsimas dan apa sebabnya program tersebut tidak berlanjut.

Model implementasi kebijakan yang digunakan milik Ripley dan Franklin dengan aspek *Whats Happening*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan analisa deskriptif. Teknik pengambilan informannya adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menjamin validitas data yang telah diperoleh, diuji dengan cara triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisa interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program Pamsimas tidak berjalan dengan baik/terhenti, pada perspektif *what's happening* yang dapat menentukan faktor apa yang menjadi kegagalan Program Pamsimas yaitu, ketidaksiagapan pengurus dalam mengatasi mesin rusak, sehingga mengakibatkan terbengkalainya sarana program, laporan kegiatan tidak terdokumentasi dengan rapi, kurangnya pengawasan yang ketat bagi masyarakat yang mencuri saluran air serta tidak ada upah tambahan buat petugas dikarenakan pengeluaran lebih banyak daripada pemasukan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membuat suatu kebijakan dalam optimalisasi implementasi terutama Program Pamsimas, ada hal-hal yang perlu diperbaiki adalah pengurus dengan masyarakat sama-sama melakukan pengawasan ketat dan evaluasi secara rutin dalam pelaksanaan program terutama perawatan mesin, mengadakan pelatihan bagi badan pelaksana, serta Pemerintah Desa membuat Peraturan tentang denda (*Punishment*) bila masih ada masyarakat yang melakukan BAB sembarangan dan mencuri peninggalan fasilitas dari program.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Program Pamsimas.

## SUMMARY

The Community-Based Water Supply and Sanitation (Pamsimas) Program is one of the programs to improve rural communities' access to improved drinking water and sanitation. In Kedungrandu Village, some of the facilities that have been built by the government experience a malfunction, causing unsustainability. This research aims to find out how the Pamsimas Program is being implemented and why it is not continuing.

The model of policy implementation used by Ripley and Franklin with Whats Happening aspect. The research method used is a qualitative research method with descriptive analysis. The technique of taking informants is purposive sampling. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. To guarantee the validity of the data that has been obtained, it is tested by triangulation of sources. The data analysis technique used in this study is the interactive analysis model of Miles and Huberman.

The results of this study indicate that the implementation of the Pamsimas Program is not going well / stalled, in the perspective of what's happening that can determine what factors determine the failure of the Pamsimas program, namely, the lack of preparedness of the management in overcoming engine damage, resulting in the failure of program facilities, the activity report is not neatly documented, lack of strict supervision for people who steal waterways and no additional wages for officers due to spending more than income.

The results of this study are expected to be taken into consideration in making a policy in optimizing implementation, especially the Pamsimas Program, there are things that need to be improved is that the management with the community together conduct strict supervision and routine evaluation in the implementation of the program, especially engine maintenance, conduct training for the implementing agency, as well as the village government make a regulation on fines (Punishment) if there are still people who practice open defecation and steal the relics of the facility from the program.

Keywords: Policy Implementation, Pamsimas Program.